

INVOLUSI MASYARAKAT NGEMPLAK
**(Studi Tentang Dinamika Sosial Keagamaan di Sekitar Kampus Terpadu UII,
Kaliurang Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos.)**

Oleh:

Siti Julaekha
NIM: 05540015

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**



BERITA PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DU/PP.00.9/0750/2010

Skripsi dengan judul : *INVOLUSI MASYARAKAT NGEMPLAK (Studi tentang Dinamika Sosial Keagamaan di Sekitar Kampus Terpadu UII, Kaliurang Yogyakarta).*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI JULAEKHA
NIM : 05540015
Telah dimunagosyahkan pads : 21 Juni 2010
Nilai munaqasyah : 82,6 (B +)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua sidang

Dr. Munawar Ahmad, S.S., M.Si
NIP: 19691017 200212 1 001

Penguji I

Drs. Moh. Damami, M.Ag
NIP: 19490801 198103 1002

Penguji II

Masroer, S.Ag., M.si
NIP: 196910269 200501 1 001

Yogyakarta, 21 Juni 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin
DEKAN



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP: 19151218 198703 2 001

Dr. Munawar Ahmad, M.Si.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 6 Eksemplar

Yogyakarta, 04 April 2010
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Setelah meneliti, mengoreksi dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Siti Julaekha
NIM : 05540015
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin
Smister : X (Sepuluh)
Judul : INVOLUSI MASYARAKAT NGEMPLAK (Studi Tentang
Dinamika Sosial Keagamaan Di Sekitar Kampus Terpadu UII,
Kaliura.ig Yogyakarta)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta agar dipertanggungjawabkan.

Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatiannya dan diperkenankannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Munawar Ahmad, M.Si.
NIP. 19691017 200212 1001

MOTTO

"Kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhan-ku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhan-ku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu pula" (Q.S. 18 Al Kahfi ayat : 109'

*Hidup adalah sebuah perubahan.
Dan perubahan itu adalah suatu proses yang timbul dari dalam diri untuk menuju kesempurnaan, maka jadikanlah hidup lebih baik dari sebelumnya karena itu adalah suatu rahmat yang tak terkira dari-Nya."*

"Seluruh aktifitas dimulai membaca basmalah dan diakhiri membaca hamdalah"

(penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dikutip dari: Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro)

PERSEMBAHAN

*"Ada saat-saat istimewa dalam kehidupan kita, dan sebagian besar datang melalui dorongan orang lain"
Kupersembahkan karya ini untuk.....*

- ❖ Untuk Almamaterku tercinta, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ❖ Untuk almamaterku MTs/MA Ash-shiddiqiyyah Cirebon
- ❖ Untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan putrinya serta mencurahkan kasih sayangnya. Terima kasih
- ❖ Untuk kakakku tersayang yang telah memberikan perhatian dan suportnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk seluruh saudaraku dan keluarga besar. Semoga dukungan materiil, moril maupun spiritual yang telah diberikan menjadi pahala kebaikan bagi kalian semua.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

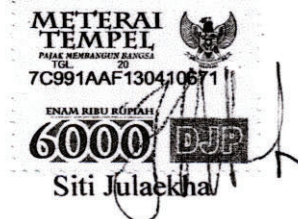
Nama : Siti Julaekha
NIM : 05540015
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama (SA)
Alamat Rumah : Jl. Syekh Bayanillah Desa Setu Kulon No.05 RT/RW
07/03 Kec. Weru-Kab. Cirebon JABAR
Nomor Hp/Telp : 081392434349
Alamat di Yogyakarta : Jl. Ori1 No. 7c Papringan Catur Tunggal-Depok-
Sleman-Yogyakarta
Judul Skripsi : INVOLUSI MASYARAKAT NGEMPLAK (Studi
Tentang Dinamika Sosial Keagamaan Di Sekitar
Kampus Terpadu UII, Kaliurang Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Adapun dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan di batalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 04 Juni 2010



KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIIM

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T. Karena petunjuk dan hidayah-Nya, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta para sahabat dan keluarganya.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini merupakan akhir sekaligus permulaan bagi segalanya. Perjalanan panjang akhirnya dengan selesainya skripsi ini pengembaraan studi Strata Satu (S1) yang penulis tempuh secara formal di kampus Universitas Islam Negeri Yogyakarta akan segera berakhir. Sekaligus skripsi ini sebagai pra-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi Agama (S.Sos). Ketika pendidikan formal ini dilepas, tentunya pendidikan baru bersama masyarakat akan ditempuh oleh penulis hidup dan belajar terhadap lingkungan dan mengamalkan hasil proses pencarian selama di kampus.

Penulisan skripsi ini penulis merasa ingin menunjukkan kepada segenap insan di muka bumi agar selalu peduli terhadap lingkungan khususnya di sekitar keluarga kita, anak-anak, saudara, kawan semuanya merupakan elemen yang begitu kuat dalam mewarnai hidup kita sehari-hari. Penelitian mengenai Involusi Masyarakat dapat memberikan kepada kita pengetahuan yang baru mengenai berbagai macam perbedaan serta satu fenomena yang mewarnai dunia Dinamika Sosial Keagamaan di Sekitar Kampus Terpadu UII Kaliurang Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan semata-mata karena pertolongan dari Allah SWT. Di samping itu juga adalah karena dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga bersama staff.
2. Bapak Moh. Soehadha. S.Sos., M. Hum., selaku Ketua Prodi Sosiologi Agama.
3. Bapak Moh. Amin, Lc., selaku Penasehat Akademik (PA)
4. Bapak Munawar Ahmad, S.S.,M.Si.,selaku Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas kesabarannya dan ketelitiannya dalam mengoreksi dan memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi.
5. Trimakasih kepada masyarakat Ngemplak umumnya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini.
6. Bapak, Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, baik moril, spiritual maupun materi. Yang dengan tulus ikhlas telah mencurahkan hampir seluruh waktunya untuk selalu mendoakan anak-anaknya, serta membimbing, mengasuh dan mencintai anaknya tanpa pura-pura prasangka dan pamrih.
7. Trimakasih Kepada motivatorku yang seperti Bintang tak selalu nampak tapi selalu ada yang slalu mendukung dan menemani perjalananku menyelesaikan skripsi dalam suka dan duka. Aiy dan Aya, Dik Ichan beserta keluarga besar. Semoga Allah memberikan yang terbaik untuk kita semua Amin.

8. Semua teman penulis, yang selama berproses bersama banyak mewarnai dalam dialektika pengetahuan, Sahabat-sahabatku Nova, lina, Ika beserta keluarga besar Sosiologi Agama (SA) Angkatan 2005, Kos 7c, KPC, PMII. Terima kasih kepada semua pihak atas doa dan dukungannya yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga semua amal baiknya dibalas oleh Allah S.W.T. dengan balasan yang lebih baik di dunia maupun akhirat nanti. Amin.

Akhirnya dengan penuh rasa rendah hati penulis menyadari bahwa, berat rasanya bila mengingat sejuta kenangan selama masa studi. Lima tahun memang waktu yang cukup lama. Tetapi seolah-olah masa itu terasa baru kemarin menginjakkan kaki di kampus ini.

Yogyakarta, 2 Juni 2010



Siti Julaekha



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Ša'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	z	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍhaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعلّدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

IV. Vokal Pendek

—	ditulis	A
—	ditulis	I
—	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au <i>qaulun</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نَوَى الْفُرُوض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahlu as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Semua orang sepakat bahwa kehidupan sosial tidaklah statis, melainkan selalu berubah secara dinamis tapi tidak semua orang mempunyai kesepakatan sama dalam mengartikan perubahan sosial. Ada yang menyatakan bahwa perubahan sosial itu sebagai munculnya varian-varian baru sebagai hasil modifikasi selama proses berlangsungnya proses sosial dari bentuk-bentuk pola perilaku yang terstruktur dan sebagai usaha kolektif untuk menata kehidupan yang baru dan lebih baik tanpa merubah dan mengurangi keyakinan atau melaksanakan keagamaan.

Melihat kecenderungan perubahan yang terjadi di masyarakat seperti yang dikemukakan diatas, peneliti tergerak untuk mengetahui lebih jauh bagaimana proses terjadinya perubahan yang dialami masyarakat Ngemplak terkait dengan dinamika sosial keagamaan di sekitar kampus terpadu UII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif yang biasa digunakan sebagai perangkat interpretatif terhadap fenomena sosial, yang menunjuk dan menekankan pada proses. Metode ini menekankan sifat realitas yang dibangun secara sosial. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penafsiran dan pemahaman (*interpretative understanding*) atau menurut terminologi Weber disebut *verstehen*. Alur kerja dalam penelitian ini adalah menentukan sumber data kemudian baru menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan kerangka teori yang dipakai.

Setelah melakukan penelitian di lapangan, Involusi masyarakat yang terjadi di Ngemplak mengalami kecenderungan pada bidang tradisi dan nilai-nilai yang tidak pernah berubah tetap, namun bukan berarti statis yang mana mereka selalu menjunjung tinggi nilai agama Islam yang ada sejak zaman dahulu. Meskipun ada yang menganut keyakinan *abangan, santri dan priyayi*, namun mereka tetap berpegang teguh pada satu keyakinan agama Islam dan tradisi budaya yang ada sehingga involusi tetap terjadi. Meskipun masyarakatnya sudah mengalami banyak perubahan di berbagai bidang, seperti ekonomi, pendidikan, kestabilan sosial, dan keagamaan. Dengan adanya kampus terpadu UII, masyarakat mengalami perubahan sosial, seperti pada bidang ekonomi yang mana sebelum adanya UII masyarakat bermata pencaharian dari bertani dan lain-lain. namun mulai berubah seperti membuka rumah kos-kosan, conter, rumah makan, warnet, rental komputer, dan membuka bimbingan belajar, dan lain-lain. dari situlah masyarakat mengalami kemajuan dalam berbagai bidang ekonomi, pendidikan, kestabilan sosial.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teoretik	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	21
A. Letak dan Akseibilitas Wilayah	21
B. Kondisi Demorafi	22
C. Mata Pencaharian	22
D. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat	24
E. Organisasi Masyarakat	25
F. Latar Belakang Informan dan Keluarga Informan	26
G. Sekilas tentang Universitas Islam Indonesia	28
a. Sekilas Perjalanan UII	28

b. Visi, Misi dan Tujuan UII	31
------------------------------------	----

BAB III. PENGARUH KEBERADAAN UII TERHADAP

MASYARAKAT NGEMPLAK	33
A. Pengaruh Pengembangan UII terhadap Kondisi	
Sosial Keagamaan	33
1. Persepsi Masyarakat Ngemplak terhadap Keberadaan UII	33
2. Sikap UII terhadap Permasalahan yang Timbul Dalam Masyarakat Sekitar	36
B. UII dan Pengembangan Masyarakat	40
1. Landasan Nilai Agama dan Pengembangan Nilai Masyarakat	40
2. Model Pengembangan-pengembangan oleh LPM	42
3. Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat	43
C. Pengaruh Keberadaan UII terhadap Kondisi	
Kultur Jawa Masyarakat Ngemplak	46
1. Model Abangan	50
2. Model Santri	53
3. Model Priyayi	55
4. Islam Jawa dan Abangan-Priyayi dalam Konsep Geertz	57

BAB IV. RESPON DINAMIKA KEAGAMAAN

MASYARAKAT DI SEKITAR KAMPUS UII	63
A. Respon Dinamika Masyarakat terhadap Keagamaan	
Di Sekitar Kampus	63
1. Agama dan Masyarakat	64
2. Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan	67
3. Agama sebagai Ritus Masyarakat	71
4. Pengaruh Timbal Balik antara Agama dan Masyarakat	75

B. Agama dan Modernisasi Suatu Upaya Mewujudkan Masyarakat	86
1. Agama dan Perubahan Sosial	98
2. Perubahan Masyarakat Suatu Kenyataan	98
BAB V. PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran-saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULLUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika masyarakat adalah proses untuk mengenal pertalian antara kependudukan dan sistem sosial yang memerlukan penyelidikan yang seksama atas unsur-unsur kependudukan. Salah satu cara untuk mengungkapkan antar hubungan dan kaitan pokok ini ialah menyelidiki betapa vertilitas, moralitas, dan migrasi dari waktu ke waktu berubah-ubah di antara pelbagai masyarakat yang menjalin menjadi satu variasi dan perubahan dalam kemasyarakatan serta variabel sosial.

Semua orang sepakat bahwa kehidupan sosial tidaklah statis, melainkan selalu berubah secara dinamis. Tapi tidak semua orang mempunyai kesepakatan sama dalam mengartikan perubahan sosial. Ada yang menyatakan bahwa perubahan sosial itu sebagai munculnya varian-varian baru sebagai hasil modifikasi selama proses berlangsungnya proses sosial dari bentuk-bentuk pola perilaku yang terstruktur dan sebagai usaha kolektif untuk menata kehidupan yang baru.

Dinamika masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap proses dalam mendorong terjadinya proses perubahan sosial. Sebagai salah satu contohnya adalah berdirinya Universitas Islam Indonesia atau yang cukup kenal dengan UII di Wilayah Ngemplak JL. Kaliurang KM 14 telah mengakibatkan terjadinya pergeseran pola hidup masyarakat di sekitarnya dari sebelum didirikannya kampus terpadu UII dengan setelah didirikannya kampus tersebut. Pendirian dan

pengembangan gedung kampus terpadu UII di wilayah Ngemplak tersebut mengakibatkan perubahan sosial yang sangat tampak khususnya dalam ekonomi.

Hal ini tampak dengan banyak di daerah sekitar didirikan beberapa usaha yang dibuka seperti perdagangan barang maupun jasa di antaranya: pendirian rumah kos, warung internet, warung makan, mini market, counter HP, dan masih banyak bentuk perdagangan yang lainnya. Dalam hal jasa, pertumbuhannya yang sangat cepat antara lain jasa rental komputer, pengetikan, terjemah, *laundry* hingga layanan hiburan yang berupa kafetaria, *play station*.

Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai pelayan dan pengabdian masyarakat (*khadim al- ummah*), sudah sejak lama menggalakkan kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi mahasiswanya yang dinamai program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Indonesia telah dimulai sejak tahun 1978. Namun kegiatan ini masih bersifat ekstra kurikuler, karenanya tidak wajib bagi mahasiswa dan sifatnya bakti masyarakat, maka kordinasinya berada di bawah bidang 3 (Purek 3) bersama Pembantu Dekan 3 dan Lembaga Kemahasiswaan. Pelaksanaan KKN seperti ini berlangsung sejak tahun 1978-1985, dengan lima angkatan dan pernah dilaksanakan secara terpadu dengan perguruan tinggi swasta lainnya dengan kordinasi dari Kopertis Wilayah V Daerah Istimewa Yogyakarta.

KKN telah berhasil dalam pengabdiannya pada masyarakat desa yang mana dapat mewujudkan beberapa kegiatan yang telah dijadikan sebagai program wajib dalam pengabdian di masyarakat yaitu dibidang sosial dan keagamaan, yang mana mahasiswa hanya dapat mengembangkan dan membangkitkan kembali semangat

masyarakat untuk maju dalam pengetahuan maupun pendidikan yang sebelumnya fakum atau kurangnya pengetahuan baik dalam pendidikan umum maupun keagamaan.

Dalam penyampaian dakwah keagamaan, para mahasiswa mengajarkan anak-anak untuk biasa berdakwah dan juga melatih dalam berlomba dakwah agama antara satu tempat dengan tempat lainnya, juga dalam mempererat tali silaturahmi antar sesama warga agar dapat hidup rukun dan damai dalam lingkungan masyarakat, dari situlah mahasiswa dan masyarakat dapat bekerja sama dalam membangun tempat tinggal atas dasar perubahan sosial berkembang dengan cara bertahap dan mengalami kemajuan baik dalam bidang sosial maupun keagamaan yang notabennya berbeda-beda dari kehidupan kota yang masuk kehidupan pedesaan yang mana masyarakatnya masih bersifat terbuka di bandingkan orang kota yang mempunyai sifat tertutup.

Di sisi lain, UII sebagai salah satu kampus yang memiliki identitas sebagai kampus Islam yang bergerak dalam bidang pendidikan tidak luput peranannya dalam masyarakat sekitarnya sebagai *agent of change* yang mempengaruhi kehidupan sosial keagamaan setempat. Di sinilah peneliti akan mencoba mengetahui involusi masyarakat dalam bidang keagamaan menyikapi perubahan yang terjadi dalam hal sosial keagamaan di tengah-tengah masyarakat setelah adanya kampus tersebut. Melihat kecenderungan yang terjadi, peneliti bergerak untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan kampus UII terhadap tingkat sosial keagamaan yang terjadi pada masyarakat lingkungan sekitar yang

memiliki identitas yang disandanginya sebagai kampus yang didasarkan pada ajaran agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini. Rumusan masalah dari penelitian tentang Involusi Masyarakat Ngemplak di sekitar kampus UII Kaliurang, adalah:

1. Bagaimana pengaruh keberadaan kampus terpadu UII terhadap kondisi sosial keagamaan masyarakat sekitar kampus terpadu sebelum dan setelah didirikannya kampus terpadu itu?
2. Bagaimana Respon Dinamika Keagamaan Masyarakat Sekitar Kampus UII?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Tujuan dari penelitian tentang Involusi Masyarakat Ngemplak di sekitar kampus UII, Kaliurang, adalah:

1. Mengetahui lebih jauh pengaruh keberadaan kampus terpadu UII terhadap kondisi sosial keagamaan sekitar kampus terpadu setelah di dirikannya kampus terpadu itu.
2. Mengetahui Respon masyarakat sekitar dalam upaya untuk mendukung kemajuan UII.

Adapun kegunaan penelitian Involusi Masyarakat Ngemplak di sekitar kampus UII. Kaliurang, ini adalah:

1. Memberikan deskripsi mengenai pengaruh situasi keagamaan yang berlangsung di dalam masyarakat akibat berdirinya kampus UII.
2. Memberikan deskripsi mengenai respon masyarakat sekitar dalam upaya memberikan dukungannya untuk memajukan UII.
3. Mengembangkan penelitian mengenai perubahan sosial dan memberikan sumbangan terhadap penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang perubahan masyarakat telah banyak dilakukan, di antaranya seperti hasil penelitian Habibi Suryandaru dalam skripsinya yang berjudul: *Kapitalisasi dan Perubahan Masyarakat Agraris di Sekitar Kampus UMY (Studi Tentang Masyarakat Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta)*. Habibi, dalam penelitiannya membahas masalah bergesernya nilai tanah atau lahan tanah. Tanah pertanian yang sebelumnya di gunakan untuk bertani sebagai mata pencaharian mereka sehari-hari kini semakin menyempit digantikan dengan pendirian bangunan yang orientasinya adalah bisnis usaha non agraris.

Penelitian tentang petani dan perubahan masyarakat di antaranya seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Askuri dalam tesisnya yang berjudul: *Kuasa Atas Air, Sengketa Irigasi Dalam Perubahan Cara Produksi Pertanian (Sawah ke Tambak) di Wilayah Sekitar Waduk Joto Lamongan*. Askuri membahas masalah sekitar perubahan sistem mata pencaharian petani dari cara produksi pertanian dari sawah ke produksi tambak, hal ini terjadi karena faktor ekologi di daerah

tersebut kurang mendukung mata pencaharian sebagai petani. Karena kondisi geografis yang sulit, maka penduduk yang mayoritas petani di daerah tersebut terkubang dalam kemiskinan, sehingga pada tahun 1969 di daerah tersebut muncul gagasan tentang konversi dari sistem pertanian tradisional menjadi sistem pertambakan. Sistem pertambakan ini dianggap sebagai alternatif jalan keluar dari kesulitan hidup dari kondisi alam yang menyulitkan. Perpindahan ini akhirnya mendapatkan respon dari masyarakat dan pemerintah pada saat itu dan membawa perubahan *setting* kondisi geografis di Lamongan dan perubahan sosial ekonomi masyarakatnya. Hal ini mengakibatkan pada peningkatan kesejahteraan sosial secara drastis dan munculnya pelbagai industri makanan kaleng di wilayah Gresik, Sidoarjo, Surabaya. Perubahan cara produktif dari pertanian tradisional menjadi komersial, perubahan ekologi terutama dalam penggunaan sumber daya air. Persoalan baru muncul ketika adanya kelas-kelas sosial yang mana kelas yang mempunyai kapital yang besar maka akses untuk mendapatkan kebutuhan air semakin besar dan dalam hal ini orang yang lemah dapat dengan mudah kehilangan hak atas penggunaan sumber daya air. Dengan adanya penguasa yang menopang golongan yang dominan, orang yang lemah semakin tertekan haknya maka terjadilah sengketa air yang masalah ini kemudian diangkat dalam penelitian tersebut.

Penelitian tentang petani dan perubahan masyarakat telah banyak dilakukan terutama oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia. Bukunya antara lain proyek tentang "*Perkembangan masyarakat akibat pertumbuhan industri di Bali*" hasil kerjasama antara Direktorat Jenderal Kebudayaan,

Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya (1990-1991). Buku tersebut membahas perubahan pola kehidupan akibat tumbuhnya industri. Yang disorot dalam buku hasil penelitian tersebut adalah: perubahan dalam bidang lapangan pekerjaan, perubahan dalam bidang pendidikan, perubahan dalam bidang keluarga, perubahan dalam bidang kehidupan wanita.

Kemudian buku dari hasil penelitian tentang "*Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Nusa Tenggara Barat*", buku ini merupakan hasil proyek yang sama (1990-1991) dan yang disorot dalam penelitian tersebut juga sama.

Hasil penelitian tentang petani dan perubahan sosial juga dilakukan oleh Bambang Soedarsono Singgih, Hengky Ismuhendro Setiawan, dkk. Dalam bukunya yang berjudul: *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Jawa Timur*. Di dalamnya diulas tentang perubahan sosial di desa Ngadirejo, kecamatan Kediri, Kotamadia Kediri yang diakibatkan oleh pendirian industri rokok Cap Gudang Garam. Terjadinya pertemuan kedua pola kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat pertanian dan masyarakat industri tersebut mengakibatkan perubahan pola kehidupan masyarakat di sekitar pendirian pabrik tersebut. Perubahan pola ini terlihat pada cara bertingkah laku individu, lembaga sosial, nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan masyarakat yang meliputi: perubahan yang terdapat pada lapangan pekerjaan, pendidikan, lingkungan keluarga, dan peranan wanita.

Penelitian tentang perubahan sosial selanjutnya dilakukan oleh Hedy Shri Ahimsa Putra, Endah Susilantini, dkk. Dalam bukunya yang berjudul: *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Di dalam buku itu dikemukakan berbagai akibat pertumbuhan industri yaitu pabrik Genting yang didirikan di pedukuhan Cupuwatu, Kelurahan Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Salah satunya adalah berbagai macam konflik yang terjadi dilokasi industri sebagai reaksi masyarakat sekitar terhadap keberadaan pabrik. Meski demikian akibat positifnya cenderung lebih besar di kemudian hari setelah konflik yang terjadi sudah diatasi oleh pihak pabrik. Yaitu dikenalnya teknologi industri dan membuka lapangan pekerjaan dan pendidikan bagi masyarakat, terbentuknya kemajemukan masyarakat, dan berbagai kontribusi sosial yang diberikan. Perubahan yang paling menonjol yang diutarakan dalam buku ini adalah dalam bidang lapangan pekerjaan, pendidikan, kehidupan keluarga, serta peranan wanita.

Kemudian buku karya Yayuk Yulianti dan Mangku Purnomo yang berjudul *Sosiologi Pedesaan* yang diterbitkan oleh Laper Pustaka Utama, Dalam disinggung pula mengenai produktifitas petani dan sumber daya lahan dan hubungan antara keduanya. Lebih lanjut dikatakan bahwa rendahnya kualitas sumber daya lahan mengakibatkan tingginya biaya produksi menjadi kurang efisien dan harga jual produk yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan produk sejenis dari tempat lain. Peningkatan luas lahan di pedesaan dewasa ini telah menyenangkan penurunan produktifitas lahan. Dalam buku tersebut

dijelaskan mengenai pergeseran fungsi lahan dari pertanian menuju lahan usaha. Keterbatasan penguasaan faktor produksi pertanian, khususnya lahan usaha di pedesaan kita dewasa ini semakin besar. Sebagai akibatnya pemilikan lahan oleh petani rata-rata kecil bahkan saat ini berkisar antara 0.1-0.5 hektar. Fenomena pedesaan terkini adalah keterbatasan lapangan kerja dan lapangan usaha disektor pertanian akibat keterbatasan lahan pertanian sementara tradisi bisnis di pedesaan belum cukup menunjang.

Buku yang berjudul *Pengantar Sosial Dan Perubahan Sosial* Astrid S. Susanto salah satunya membahas tentang peranan universitas dalam perubahan sosial dan pembangunan kebudayaan. Pengaruh universitas secara sosial dan wilayah di mana universitas berada sebagai suatu lembaga pendidikan, maka suatu universitas selalu peka sekali terhadap perkembangan-perkembangan lingkungannya.

Dalam buku karya H. Alavi yang berjudul *Peasant and Revolution* (1973), di dalam studinya ketika meneliti mengenai petani di Asia Selatan menyebutkan bahwa terdapatnya kelas-kelas petani hanyalah merupakan perbedaan sektor dari ekonomi pedesaan yang menunjukkan keadaan peralihan dari cara produksi satu dan dominan ke suatu cara produksi yang lain.

Dari penelitian yang sudah ada mengenai masyarakat dan perubahannya. Banyak perubahan yang terjadi di dalam masyarakat yang menimbulkan pergeseran pola hidup masyarakat. Maka di sini sengaja peneliti ingin memperkaya kajian dengan mengangkat masalah "Involusi Masyarakat Ngemplak di sekitar Kampus UII, Kaliurang". Peneliti ingin membidik celah yang belum

atau sedikit sekali diulas ini melengkapai penelitian mengenai agama dan masyarakat yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya sekaligus untuk memperkaya bidang keilmuan Sosiologi Agama.

E. Kerangka Teoritik

Involusi adalah kemunduran di berbagai bidang, namun involusi tidak hanya terjadi disektor pertanian saja. *involusi* itu juga terjadi diberbagai sektor seperti Birokrasi pemerintahan, Hukum, Pendidikan, Kesehatan, bahkan juga terjadi pada keagamaan yang mendorong kemerosotan.

Masyarakat boleh jadi tidak pernah diam. Masyarakat bergerak, berkembang, dan berubah. Dinamika masyarakat ini terjadi bisa karena faktor internal yang inheren melekat dalam diri masyarakat itu sendiri, dan bisa juga karena faktor lingkungan eksternal. Disini akan peneliti sebutkan beberapa teori yang berkenaan dengan perubahan sosial dan relevansinya sebagai kaca mata untuk meninjau obyek yang akan diteliti.

Ada banyak perspektif teori yang menjelaskan tentang perubahan sosial; misalnya perspektif teori *sosiohistoris*, *struktural fungsional*, *struktural konflik*, dan *psikologi sosial*, teori sosiohistoris menempatkan *variabel* latar belakang sejarah dengan menekankan proses evolusi sebagai faktor penting terjadinya perubahan sosial. Perspektif ini melihat *perubahan dalam dua dimensi* yang saling berbeda asumsi: Pertama, perubahan sebagai *siklus* karena sulit diketahui ujung pangkal penyebab terjadinya perubahan sosial. Kedua, perubahan sebagai suatu perkembangan (linier), karena pada dasarnya setiap masyarakat walaupun

secara lambat namun selalu pasti akan bergerak, berkembang dan akhirnya berubah dari struktur sosial yang sederhana menuju ke yang lebih kompleks maju dan modern.

Teori *involusi* menjelaskan tentang kehidupan masyarakat pertanian yang mengalami *kemunduran sosial* atau *penurunan perubahan pada masyarakat di pedesaan*. Menempatkan pemikiran Geertz tentang involusi pertanian secara obyektif dalam tren orientasi teori sosial, khususnya antropologi, sebenarnya tak terlalu sukar. Sebab, pemikiran itu selaras dengan pemikiran struktural-fungsional yang berkembang dominan pada masa itu (akhir 1950-an atau awal 1960-an). Satu rangkaian dengan karya-karya Geertz lainnya.¹

Seperti *The Religion of Java* (1960), *The Peddlers and Princess* (1965), *Islam Observed* (1968), yang mencerminkan pola analisa dalam paradigma yang sama. Terlebih, Geertz bekerja di bawah bimbingan Profesor Talcott Parsons yang memang mengembangkan paradigma sistem sosial. Karya-karya Geertz, khususnya *involusi pertanian*, tentu menuai kritik bila dilihat dari sudut pandangan proses dan perubahan, suatu cara pandang yang makin digemari pada masa berikutnya.

Involusi pertanian tampaknya menempatkan petani sebagai subyek yang pasif, statis, tunduk kepada sistem yang menguasainya, sehingga selalu sibuk beradaptasi internal demi kelangsungan sistem. Dalam perspektif ini, nilai-nilai

¹ [http:// www. Kompas. Com/Refleksi Pemikiran Geertz: Involusi Pertanian, Involusi Kita/](http://www.kompas.com/Refleksi-Pemikiran-Geertz-Involusi-Pertanian-Involusi-Kita/)diakses pada tanggal 2010/02/15.

budaya petani Jawa menjadi penting sebagai orientasi. Bahwa, involusi pertanian tak lain adalah produk dari kerja kebudayaan petani Jawa; suatu pernyataan teoretis yang mengundang banyak kritik. Sebagian kritik menunjukkan fakta bahwa petani Jawa tak menerima begitu saja kondisi kemiskinan yang mereka alami.

Petani Jawa, sebagaimana halnya manusia lain, adalah manusia yang aktif bukan pasif, yang kreatif bukan pasrah, yang dinamis bukan statis. Sebagai bukti, mereka menunjukkan fakta bahwa banyak petani Jawa yang banting setir menjadi migran ke kota dan berupaya meningkatkan kehidupan di sana. Namun, terlepas dari pro dan kontra tersebut, penulis berpendapat bahwa tesis involusi pertanian itu tetap mengandung implikasi yang penting dalam "*membaca*" kondisi masyarakat dan kebudayaan kita masa kini. Tesis tersebut tetap mengandung relevansi, khususnya ketika kita hingga kini tetap menghadapi persoalan kemiskinan secara nasional. Bahkan masalah kemiskinan tersebut semakin meningkat pada dekade terakhir.

Selain teori *involusi* sebagai teori utama, dalam skripsi ini juga menjelaskan tentang adanya *perubahan yang terjadi di masyarakat*. Maka sebagai penunjang penulis menambahkan teori perubahan sosial, Teori Talcott Persons berpendapat bahwa dinamika masyarakat dan sehubungan dengan itu, terjadi karena adanya beberapa unsur yang berintegrasi satu sama lain. Unsur-unsur itu ialah: *Pertama*, orientasi manusia terhadap situasi yang melibatkan orang lain, *Kedua*, pelaku yang mengadakan kegiatan dalam masyarakat. *Ketiga*, kegiatan sebagai hasil orientasi dan pengolahan atau pemikiran pelaku tentang suatu kegiatan merupakan

realisasi dari motivasi dan karenanya selalu bersifat fungsional, karena bertujuan mewujudkan suatu kebutuhan, dan yang *keempat*, lambang dan sistem perlambangan yang mewujudkan komunikasi tentang bagaimana manusia ingin mencapai tujuannya.

Sehubungan dengan ini, maka suatu sistem sosial merupakan interaksi unsur tersebut oleh sejumlah individu hal mana terjadi dalam lingkungan fisik dan sosial atau ruang. Masing-masing individu dimotivasi oleh keinginan untuk mewujudkan keinginan untuk mewujudkan tujuannya sebaik mungkin dalam situasi yang bersangkutan. Tujuan dan hasrat ini di sampaikan antara lain melalui kegiatan komunikasi yang terjadi dalam suatu struktur kebudayaan dan perlambangan. Motivasi ini dapat bersifat pribadi, dapat di dasarkan pada dorongan kelompok, dan bersifat rasional dan dapat bersifat emosional. Di samping nilai pribadi, dikenal juga nilai sosial yang istilah ilmiahnya lebih di kenal sebagai *social-reference* karena di hayati bersama oleh anggota suatu kelompok sosial tertentu.

Ditinjau dari sumbernya, perubahan sosial dibagi menjadi dua: yang pertama, perubahan imanen, yaitu perubahan yang bersumber dari dalam. Perubahan ini terjadi apabila anggota sosial menciptakan atau mengembangkan ide baru dengan sedikit atau tanpa sama sekali dari pihak luar dan kemudian ide baru tersebut menyebar keseluruh sistem sosial, yang kedua adalah perubahan kontak. Perubahan ini terjadi apabila sumber lain di sistem sosial memperkenalkan ide baru. Perubahan ini di sebut juga perubahan antar sistem.

Melihat uraian dalam latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka berdirinya kampus terpadu UII dianggap pula sebagai pemicu terjadinya perubahan pada masyarakat sekitar. Perubahan yang terjadi pada masyarakat sekitar lingkungan kampus tersebut adalah perubahan pada bidang kelembagaan, yaitu ekonomi akan mengakibatkan perubahan bidang lainnya. Mengingat perubahan yang dikemukakan sifatnya berantai maka kemungkinan besar perubahan yang terjadi pada masyarakat sekitar kampus tersebut di satu bidang akan mempengaruhi pada bidang yang lain. Contohnya dalam perubahan bidang ekonomi akan mempengaruhi perilaku, pengalaman, dan respon individu atau bahkan dalam perilaku keagamaan individu.

F. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal, sistematis, metodis dan secara moral bisa dipertanggungjawabkan. Peneliti memiliki alur rencana kerja dalam mengadakan penelitian lapangan yang akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang biasa digunakan sebagai perangkat interpretatif terhadap fenomena sosial, yang menunjukkan dan menekankan pada proses. Metode ini menekankan sifat realita yang dibangun secara sosial. Penelitian kualitatif yang sifatnya penuh dengan nilai (*value laden*) yang mencoba menjawab

pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi arti.²

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan dengan melalui penafsiran dan pemahaman (*interpretative understanding*) atau menurut terminologi Weber disebut *verstehen*. Bila seseorang hanya berusaha meneliti perilaku (*behavior*) saja tidak akan yakin bahwa perbuatan itu mempunyai arti subyektif dan diarahkan kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti sosiologi harus mencoba menginterpretasikan tindakan si aktor. Dalam artian yang mendasar, sosiologi harus memahami motif dari tindakan si aktor. Cara memahami motif dan tindakan si aktor adalah melalui dua cara: yang pertama, dengan melalui kesungguhan. Kedua, dengan mencoba mengenangkan dan menyelami pengalaman si aktor.³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari masyarakat Ngemplak yang berada di sekitar kampus. Data yang akan diperoleh dari masyarakat berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan masyarakat di sekitar tersebut, untuk mendapatkan data mengenai kehidupan masyarakat yang meliputi sikap mereka terhadap perubahan yang terjadi, apresiasi mereka tentang keberadaan UII serta mengamati perubahan yang sedang berlangsung serta para tokoh masyarakat yang nantinya akan memberikan

² Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wicara, 2001), hlm. 8-11

³ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.40

informasi mengenai gambaran umum daerah penelitian, relasi agama, serta alur perubahan yang sedang terjadi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti, menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, Interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴

Observasi berfungsi sebagai explorasi. Dan hasil ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mendapatkan petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.⁵

Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala dan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Dalam mengoperasionalkan metode ini peneliti melakukan pengamatan yaitu dengan menatap kejadian, gerak atau proses. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap fenomena kondisi sosial keagamaan yang berubah dan apresiasi masyarakat tentang keberadaan kampus tersebut. Kemudian pengamatan terhadap interaksi UII dengan masyarakat.dekitar atau sebaliknya. Dengan menggunakan metode pengamatan terlibat seperti itu

⁴ Choid Narbuko,(dkk), *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 70

⁵ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 106

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 166

diharapkan ungkapan-ungkapan emosi, perasaan, imaji dan harapan, keberanian dan ketakutan serta kehidupan sehari-hari dapat dipahami dan masuk akal bagi si peneliti sesuai dengan logika yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat yang ditelitinya.

b. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) yaitu percakapan dengan maksud tertentu atau proses tanya jawab secara langsung dengan informan yang dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi data selengkap-lengkapnyanya. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang memberi pertanyaan dan yang diwawancari (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang informasi dan respon sikap masyarakat terhadap keberadaan UII. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui secara mendalam apa yang dirasakan, diketahui respon mereka terhadap perubahan dinamika sosial keagamaan dilingkungan sekitar kampus UII informan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur artinya wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.⁸

Dalam teknik pengumpulan data dengan wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara "semi struktur", dalam pelaksanaannya

⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 13

⁸ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 138

awalnya *interviewer* (pewawancara) menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁹

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan dokumen.¹⁰ Dokumen bermanfaat untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Selain itu, dokumen juga bermanfaat sebagai bukti untuk suatu pengujian.¹¹

Dokumen dapat berupa buku-buku, ensiklopedia, majalah, makalah, jurnal, foto-foto dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan topic penelitian. Proses pelaksanaannya ialah peneliti secara langsung menghubungi subyek-subyek penelitian, untuk mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, buku, agenda dokumen dan lain-lain.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya. Untuk menganalisa data yang diperoleh penulis mempergunakan Metode Deskriptif analisis artinya data yang

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.231-232.

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1997, hlm.129.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 161.

berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diperoleh dalam penelitian dilaporkan secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan.¹²

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendukung proposal yang akan diajukan, berikut akan diuraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan yang berisi deskripsi tentang perencanaan penelitian, yang terdiri dari pendahuluan yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang berisi gambaran umum masyarakat Ngemplak pra UII. Di antaranya mengenai gambaran kondisi geografis, kondisi demografi, mata pencaharian, kondisi sosial budaya masyarakat, organisasi masyarakat, dan kondisi responden.

Bab ketiga akan dibahas mengenai Deskripsi Pengaruh keberadaan Masyarakat sebelum dan setelah kondisi sosial keagamaan di wilayah sekitar UII. Di dalamnya berisi tentang pengaruh keberadaan UII terhadap kondisi kultur sosial keagamaan sebelum dan setelah berdirinya UII terhadap masyarakat yang tinggal disekitar kampus terpadu tersebut.

Bab keempat akan dibahas mengenai Respon Masyarakat Ngemplak sebagai wujud dukungan dari mereka untuk kemajuan UII sebagai kampus terpadu yang memiliki identitas yang di sandangnya sebagai kampus yang didasarkan pada

¹² Robert Bodan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* "Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu-ilmu Sosial (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hlm. 80.

ajaran agama. Selanjutnya akan di uraikan pula mengenai rasionalitas masyarakat sekitar dalam menyikapi perubahan yang terjadi.

Bab kelima, yaitu penutup atau yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian. Kemudian beserta saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di lapangan, *Involusi* masyarakat yang terjadi di Ngemplak mengalami kecenderungan pada bidang sosial keagamaan yaitu berkurangnya tradisi-tradisi yang ada mulai hilang karena adanya budaya-budaya dari luar yang masuk sehingga dapat mempengaruhi keagamaan yang ada di Dusun Ngemplak. Dengan banyaknya pendatang dapat berpengaruh bagi keagamaan yang ada, namun tidak pernah mengurangi nilai agama Islam yang ada sejak zaman dahulu. Meskipun ada yang keyakinan *abangan, santri dan priyayi*, namun mereka tetap berpegang tegu pada tradisi budaya yang ada sehingga involusi tetap terjadi. Meskipun masyarakatnya sudah mengalami banyak perubahan di berbagai bidang seperti bidang ekonomi, pendidikan, kestabilan sosial, dan keagamaan.

Dengan adanya kampus terpadu UII maka masyarakat dapat mengalami perubahan ekonomi yang mana sebelum adanya UII masyarakat tersebut bermata pencaharian dari bertani dll, namun setelah adanya UII maka mulai berubah seperti membuka rumah kos-kosan, counter, rumah makan, warnet, rental komputer, dan membuka bimbingan belajar, dll. dari situlah masyarakat mengalami kemajuan dalam berbagai bidang ekonomi meskipun sudah banyak yang mengalami kemajuan namun masih tetap bertani karena kurang puas dengan kerja tambahan

Dengan banyaknya pendatang yang kemudian bertempat tinggal di dusun Ngemplak namun masyarakatnya menerima dengan baik meskipun ada kekecewaan dengan adanya kampus UII maupun juga dengan mahasiswa yang sebagian kurang baik dalam arti pernah melanggar tata tertib masyarakat sekitar khususnya di Dusun Ngemplak yang dekat dengan kampus UII dan ada juga sebagian mereka yang baik dalam arti selalu mengikuti tata tertib maupun kegiatan rutin masyarakat seperti pengajian dan juga ada yang menjadi santri yang tinggal di Pondok Pesantren Sirojul Ummah, takmir masjid, dan juga mengikuti kegiatan organisasi pemuda yang ada.

Sejak adanya UII dan masuk bergabung dengan masyarakat Ngemplak tanpa disadari mengalami perubahan terus berkembang dan menjalin kerjasama dalam berbagi bidang yaitu khususnya dalam bidang keagamaan dan pendidikan yang membawa perubahan bagi masyarakat Ngemplak. Seperti dalam menyelenggarakan pengajian akbar dalam rangka memperingati Maulid Nabi, festival anak soleh, lomba adzan, pelatihan ustad-ustadzah dan lain-lain. Kegiatan tersebut dilakukan antara warga dengan mahasiswa yang kuliah di UII dan kebanyakan bertempat tinggal di Ngemplak, dengan adanya kerjasama yang baik maka dapat membawa perubahan dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti memperingati maulid nabi dan pengajian-pengajian rutin khususnya bagi masyarakat dusun Ngemplak dan organisasi keagamaan bapak-bapak Al-Ikhlas dan organisasi pemuda Al Irsyad yang mempunyai semangat tinggi dan dinamis.

Pendatang dan pribumi dapat beradaptasi dengan baik dan saling membangun masyarakat yang baik, kampus UII pernah mengadakan pemberdayaan masyarakat atau pengabdian pada masyarakat yang sering dikenal dengan sebutan KKN, dalam penyelenggaraan KKN kampus UII menerjunkan mahasiswa untuk mengabdikan pada masyarakat dan saling mempelajari antara perubahan sosial keagamaan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dan mengenalkan beberapa pengetahuan yang belum diketahui oleh masyarakat.

Masyarakat Ngemplak adalah masyarakat tradisional yang masih menganut pada tradisi-tradisi budaya yang ada sejak dahulu sampai sekarang dan selalu menjalankan perintah Allah dalam ajaran agama Islam, seperti sholat, puasa, zakat, naik haji bagi yang mampu. Namun selain itu juga masih menjalankan adat atau tradisi yang dilaksanakan dalam memanjatkan rasa syukurnya, masyarakat masih menjalankan acara tahlilan, hajatan, khitanan, njuh bulan, dan slametan dalam berbagai hajat yang tercapainya namun acara tersebut sudah berubah tidak dengan ritual yang berbau mistis namun yang sekarang hanya berdoa bersama kemudian membaca ayat-ayat Al-qur'an dan tidak melakukan sesuatu yang berbau mistis seperti sesajen. Sekarang telah berubah meskipun ajaran dan keyakinan tetap tidak berubah karena masyarakat masih menjunjung tinggi nilai agama Islam.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran tersebut penulis tujukan baik pada pemerintah setempat sebagai pemegang peranan sosial secara struktural dan politik maupun UII sebagai pemicu terjadinya perubahan dan institusi yang memegang peranan penting dalam humanisasi kehidupan masyarakat. Untuk itu dalam penyikapannya terhadap perubahan yang terjadi, maka saran yang mungkin bisa menjadi pertimbangan dan masukan adalah:

1. Pihak UII diharapkan tidak hanya berfokus pada penataan internal kampus sehingga masyarakat sekitar mengalami perubahan akibat keberadaannya terlupakan.
2. Untuk kelangsungan kehidupan ekonomi petani yang telah rela menjual tanahnya yang selama ini digunakan sebagai sumber penghidupan mereka demi menunjang kemajuan UII, maka perlu dilakukan langkah pasca pembebasan tanah agar kelangsungan mata pencaharian mereka berkelanjutan.
3. Diperlukan penyuluhan dan pembinaan dari pemerintah kepada masyarakat mengenai sikap rasional dalam menghadapi perubahan yang akan terjadi.

Untuk peneliti selanjutnya:

- a. Sebaiknya menggunakan sample penelitian yang lebih besar. Hal tersebut dimaksudkan agar tercapai generalisasi yang lebih baik.

- b. Dalam melakukan penelitian, sebaiknya sudah banyak mengenal tentang subyek yang akan diteliti, karena hal itu akan mempermudah kita melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam.
- c. Penulis mengakui bahwa penelitian mengenai motif sosial dilihat dari segi-seginya memang cukup kompleks dan perubahan dari satu segi akan mempengaruhi segi yang lain karena segi-segi itu terkait satu sama lain. Dalam hal ini penulis menyatakan keterbatasannya dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan wawancara penulis belum dapat menguasai suasana serta bagaimana cara mengeksplor informan dalam mengembangkan jawaban dari penulis. Sebagai pelengkap dalam skripsi ini penulis sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk membidik celah-celah yang belum terjangkau dalam skripsi ini dan semoga skripsi ini bias memperkaya penelitian mengenai motif sosial sebelumnya dan bisa membantu dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

UMUM

Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.

Ali, Jacob, Pangeran, Kisman, Syamsidar, *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Bachtiar, Harsja. W., *The Religion of Java*; Sebuah Komentar, dalam Clifford Geertz. *Abangan, Santri dan Priyayi*.

Gertz, Clifford, *The Religion of Java. Abangan, Santri, Priyayi*. Aswab Mahasin (penerjemah). Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1981.

Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta Selatan: PT. Ghalia Indonesia dengan UMM Press, 2002.

Johnson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid 1*. Robert M. Z. Lawang (penerjemah). Jakarta: Gramedia, 1986.

Johnson, Doyle Paul, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern Jilid 11*. Robert M. Z. Lawang (penerjemah). Jakarta: Gramedia, 1990.

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 1997.

Muhsin, Djahuhari, *Sejarah dan Dinamika*. Yogyakarta: Badan Wakaf UII, 2002.

Muchtarom, Zaini, *Islam di Jawa dalam Perspektif Santri dan Abangan*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.

Muchtarom, Zaini, *Santri dan Abangan di Jawa*. Jakarta: INIS, 1988.

Narbuko, Choid (dkk), *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.

Narwoko, Dwi, Bagong Suyatno, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Putra, Heddy Shri Ahimsa, Susilantini, Endah, dkk., *Perubahan Pola Kehidupan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1990.

Ritzer, George, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Salim, Agus, *Teori Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001.

Singgih, Bambang Soedarsono, Setriawan, Hengky Ismuhendro, dkk., *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Jawa Timur*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Jenderal Sejarah Dan Nilai Tradisional, 1990-1991.

Susanto, Astrid S., *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bandung: Bina Cipta, 1979.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2004.

Supardi (et.al). *Setengah Abad UII: Sejarah Perkembangan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: UII Press, 1994.

UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin, Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta. 2008.

Umar, Musni, *Islam dan Demokrasi di Indonesia Kemenangan Abangan dan Sekuler*. Jakarta: Institute for Social Empowerment and Democracy (Insed) Bersama Lembaga Pencegah Korupsi (LPK), 2004.

Yuliati, Yayuk, Poernomo Mangku, *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Laper Pustaka Utama, 2003.

SKRIPSI

Askuri, Tesis: *Kuasa Atas Air, Sengketa Irigasi Dalam Perubahan Cara Produksi Pertanian (sawah ke tambak) di wilayah sekitar Waduk Joto Lamongan*. Universitas Gajah Mada, 2004.

Suryandaru, Habibi, *Kapitalisasi dan Perubahan Masyarakat Agraris di Sekitar Kampus Terpadu UMY*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2007.

INTERNET

<http://Refleksi.Pemikiran.Geertz:InvolusiPertanian,InvolusiKita/www.kompas.com/diakses.pada.tanggal.2010/02/15>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA